

BAB 4

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

4.1 Asuhan kebidanan pada ibu nifas

4.1.1 Kunjungan nifas pertama

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "A" USIA 27 TAHUN

P₂₀₀₀₂ DENGAN 6 JAMPOST PARTUM FISIOLOGIS

Tanggal : 9 Maret 2020

Jam : 04.55 WIB

Tempat : Puskesmas Kutorejo

A. SUBYEKTIF

Nama istri	: Ny. A	Nama suami	: Tn. B
Umur	: 27 tahun	Umur	: 33 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Ds. Rejosari	Alamat	: Ds. Rejosari

1. Keluhan utama: ibu mengatakan masih sedikit mules pada perutnya.

Status perkawinan

Perkawinan ke : 1

Umur Kawin : 21 Tahun

Lama kawin : 6 tahun

2. Riwayat kebidanan

a. Haid

Menarche : 16 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 5-7 hari

Banyak : 2-3 kali ganti pembalut

Bau : khas

Warna : merah

b. Riwayat persalinan dan nifas yang lalu

Hamil Ke	Persalinan						Nifas		KB
	Usia Kehamilan	Penolong	Jenis Persalinan	Usia Sekarang	Jenis Kelamin	BB/PB	ASI	Komplikasi	
1	39 Minggu	Bidan	Spontan	54 Bulan	Laki - Laki	2800 g/50cm	Ekklusif	Tidak Ada	Suntik 3 Bulan
2	39 Minggu	Bidan	Spontan	6 Jam pp	Laki - Laki	2900 g/48cm	Ekklusif	Tidak Ada	

c. Riwayat kehamilan sekarang

Hamil Ke : 2

HPHT : 10-06-2019

TP : 17-03-2020

UK : 39 minggu

- d. Riwayat persalinan sekarang
- Tanggal persalinan : 08 Maret 2020
- Penolong : Bidan
- Jenis persalinan : Spontan
- Lama persalinan :
- Kala I: 1 Jam
- Kala II: 20 Menit
- Kala III: 10 menit
- Perdarahan : 50 cc
- Penyulit dalam persalinan : Tidak ada penyulit dalam persalinan kala 1 sampai dengan kala 4
- e. Keadaan bayi
- Jenis kelamin : laki-laki
- Penilaian : Bersih, kemerahan, gerak aktif
- APGAR score : 7-8
- BB / PB : 2.900 gram / 48 cm
- f. Riwayat KB
- KB : Suntik 3 Bulan
- Lamanya : Ibu menggunakan suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama sampai hamil anak ke 2
- Alasan berhenti : Hamil anak ke 2
3. Riwayat kesehatan : Ibu dan keluarga tidak mempunyai riwayat penyakit menular, menurun, dan menahun.

4. Riwayat psikososial : hubungan ibu dengan keluarga baik

5. Pola Kebiasaan Sehari-hari

Makan: 1x setelah melahirkan

Minum : ± 3 gelas setelah melahirkan

6. Pola Eliminasi

Saat Hamil

BAB: 1 kali / Hari

BAK: 4-5 Kali / Hari

Setelah Melahirkan

BAB: 1 Hari setelah nifas

BAK: 3 jam setelah melahirkan

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

TTV :TD : 110/70 mmhg

S :36,5°C

N : 84 x/menit

RR : 20 x /menit

2. Pemeriksaan fisik khusus

Muka : tidak odem, tidak pucat

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : bibir tidak sianosis, lembab

Payudara : putting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, kolostrum sudah keluar , ASI sudah keluar .

Abdomen : TFU 2 jari bawah
pusat, kontraksi uterus baik (teraba keras)

Genitalia : lochea rubra, Tidak ada luka bekas jahitan.

Ekstermitas Atas : tidak odem

Ekstremitas bawah : tidak odem

C. ANALISA DATA

Ny. "A" P₂₀₀₀₂usia 27 tahun 6 jam post partum dengan nifas fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 9 Maret 2020

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Memberitahu ibu penyebab rasa mulas pada perutnya adalah hal yang normal yaitu karena proses kembalinya rahim kebentuk semula, ibu mengerti.
3. Mengajari ibu dan keluarga untuk massase perutnya untu mencegah terjadinya perdarahan, ibu bisa melakukan masase fundus.
4. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini yaitu dengan belajar memutar-mutar pergelangan kaki, miring kanan kiri, duduk, berdiri dan berjalan-jalan, ibu sudah bisa duduk, berdiri, dan berjalan.

5. Mengajari ibu cara menyusui bayi dengan benar, yaitu gendong bayi dengan seluruh badannya menghadap tubuh ibu, posisi hidung dan dagu bayi menghadap payudara, tahan kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan ibu, menyentuhkan puting susu ke mulut bayi, saat mulut bayi terbuka lebar, memasukkan puting susu dan seluruh bagian areola dalam mulut bayi. Ibu sebaiknya menyusui selama 10-15 menit pada setiap payudara / sampai payudara terasa kosong secara bergantian payudara kanan dan kiri, ibu mengerti dan bersedia.
6. Mengajari ibu menu nutrisi dan cairan selama masa nifas yaitu :
 - a. Mengonsumsi makanan tambahan ± 500 kalori setiap hari.
 - b. Makan dengan diet gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
 - c. Minum sedikitnya 3 liter setiap hari.
7. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas :
 - a. Pendarahan pada vagina yang melebihi 500ml setelah bersalin
 - b. Suhu tubuh 38°C atau lebih yang terjadi pada hari ke 2-10 postpartum
 - c. Sakit kepala, penglihatan kabur.
 - d. Pembengkakan di wajah dan ekstremitas
 - e. Muntah berlebihan, rasa sakit saat berkemih.
 - f. Payudara berubah menjadi merah, panas, dan terasa sakit.
 - g. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama

- h. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri, Ibu mengerti
8. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke bidan 1 minggu kemudian atau apabila ada keluhan, ibu bersedia.

4.1.2 Kunjungan nifas 2

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "A" USIA 27 TAHUN P₂₀₀₀₂
DENGAN 7 HARI POST PARTUM FISIOLOGIS

Tanggal :14 Maret 2020

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.A

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya ibu mengeluh masih merasa mules pada perutnya

A. SUBYEKTIF

Keluhan Utama: Ibu mengatakan jika merasakan sakit pada puting payudaranya karena bayi masi beradaptasi dalam menyusui.

1. Pola Kebiasaan Sehari-hari

Makan: 3-4 kali / hari

Minum : ± 8 gelas / Hari

2. Personal hygiene

Mandi : 3x / Hari

Ganti Baju : 3x / Hari

3. Pola Eliminasi

BAB: 1 kali / Hari

BAK: 4-5 Kali / Hari

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

TTV :TD : 110/70 mmhg

S :36,3°C

N : 88 x/menit

RR : 19 x /menit

2. Pemeriksaan fisik khusus

Muka : tidak odem, tidak pucat

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : bibir tidak sianosis, lembab

Payudara :putting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, ASI sudah keluar .

Abdomen : TFU Pertengahan pusat – sympisis
kontraksi uterus baik (teraba keras)

Genetalia : lochea Sanguitenta, darah keluar sedikit – sedikit

Tidak ada luka bekas jahitan.

Ekstermitas Atas : tidak odem

Ekstremitas bawah : Sedikit Bengkak pada kaki sebelah kanan

C. ANANLISA DATA

Ny. "A" P₂₀₀₀₂ umur 27 tahun 6 hari post partum dengan nifas fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 14 Maret 2020

1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, keadaan ibu dalam batas normal
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
3. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup (± 2 jam siang, ± 8 jam malam) dan menganjurkan ibu tidur dengan cara disaat bayi tidur, ibu memahami dan bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang mengandung protein, banyak cairan, berserat tinggi, buah-buahan dan minuman sedikitnya 3 liter setiap hari, ibu bersedia.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga payudara tetap bersih dan kering terutama puting susu dan areola, ibu bersedia.

6. Menganjurkan ibu untuk rutin melakukan perawatan payudara dengan membersihkan bagian puting dan areola mammae menggunakan air hangat dan usap dengan kapas atau dengan *baby oil*. ibu bersedia.
7. Memberikan Health Education tentang Senam Kegel agar ibu tetap sehat, Ibu Mengerti, dan bersedia
8. Memberitahu ibu untuk berbaring dengan mengganjal bantal di kedua kakinya dan kompres air hangat untuk mengurangi bengkak pada kakinya, ibu bersedia
9. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke bidan 1 minggu kemudian atau apabila ada keluhan, ibu bersedia.

4.1.3 kunjungan nifas 3

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "A" USIA 27 TAHUN P₂₀₀₀₂
DENGAN 2 MINGGU POST PARTUM FISIOLOGIS

Tanggal : 22 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. A

Jam : 09.00 WIB

PROLOG

pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan jika merasakan sakit pada puting payudaranya karena bayi masi beradaptasi dalam menyusui.

A. SUBYEKTIF

Keluhan Utama: Ibu mengatakan tidak merasakan keluhan apapun dan sudah merasa lebih baik dan sehat.

1. Pola Kebiasaan Sehari-hari

Makan: 3-4 kali / hari

Minum : ± 8 gelas / Hari

2. Personal hygiene

Mandi : 3x / Hari

Ganti Baju : 3x / Hari

3. Pola Eliminasi

BAB: 1 kali / Hari

BAK: 4-5 Kali / Hari

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

TTV :TD : 110/80 mmhg

S :36°C

N : 80 x/menit

RR : 20 x /menit

2. Pemeriksaan fisik khusus

Muka : tidak odem, tidak pucat

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : bibir tidak sianosis, lembab

Payudara :putting susu menonjol dan tidak ada benjolan
abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae,

ASI Lancar .

Abdomen : TFU tidak teraba diatas symphisis

Genetalia :, Terdapat pengeluaran lochea Alba

Ekstermitas Atas : tidak odem

Ekstremitas bawah : tidak odem

C. ANALISA DATA

Ny. "A" usia 27 tahun P₂₀₀₀₂ 14 hari post partum fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 22 Maret 2020

1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup (± 2 jam siang, ± 8 jam malam) dan mencegah kelelahan yang berlebihan, ibu bersedia
3. Memberikan konseling pada ibu tentang kontrasepsi, memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai untuk ibu,

1) KB suntik 3 bulan

Adalah alat kontrasepsi berisi cairan yang mengandung hormon progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir rahim, mencegah ovulasi atau pengeluaran sel telur serta membuat dinding Rahim tidak siap menerima pembuahan.Keuntungannya efektif mencegah kehamilan, tidak menyebabkan kemandulan, tidak mempengaruhi produksi ASI, Kekurangannya gangguan haid, penambahan berat badan, menurunkan libido.

2) KB implant/AKBK/susuk

Adalah alat kontrasepsi berisi kapsul silastik berisi hormone progesterin yang ditanam dibawah kulit. Keuntungannya perlindungan jangka panjang (5 tahun), pengembalian tingkat kesuburan cepat. Kekurangannya perubahan pola haid, perubahan berat badan, ekspulsi implant.

3) MAL

Adalah kontrasepsi alamiah yang bersifat sementara, yaitu dengan syarat menyusui secara penuh (*full breast feeding*) dan langsung (bukan ASI perah/ASIP), lebih efektif bila pemberian lebih dari 8 kali sehari dengan jarak menyusui tidak lebih dari 4 jam. Usia bayi kurang dari 6 bulan, dan jika sudah melebihi 6 bulan maka ibu harus menggunakan kontrasepsi yang lain. Selain itu syarat yang lain yaitu ibu belum menstruasi. Keuntungannya efektifitas tinggi 98% pada 6 bulan pasca persalinan, tidak mengganggu senggama, tidak perlu pengawasan medis. Kekurangannya tidak ada efek samping ataupun kekurangan pada kontrasepsi ini

Ibu memahami tentang penjelasan yang disampaikan, dan ibu ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.

4. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ke bidan dan apabila ada keluhan, ibu bersedia

4.1.4 Kunjungan Nifas 4

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "A" USIA 27 TAHUN P₂₀₀₀₂
DENGAN 21 HARI POST PARTUM FISIOLOGIS

Tanggal : 29 Maret 2020

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Rumah Ny.A

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya ibu tidak ada keluhan dan merasa sudah lebih baik dan sehat.

A. SUBYEKTIF

Keluhan Utama: Ibu mengatakan keadaannya baik-baik saja dan sehat.

1. Pola Kebiasaan Sehari-hari

Makan: 3-4 kali / hari

Minum : ± 8 gelas / Hari

2. Personal hygiene

Mandi : 3x / Hari

Ganti Baju : 3x / Hari

3. Pola Eliminasi

BAB: 1 kali / Hari

BAK: 4-5 Kali / Hari

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

TTV :TD : 110/80 mmhg

S :36,5 °C

N : 82 x/menit

RR : 20 x /menit

2. Pemeriksaan fisik khusus

Muka : tidak odem, tidak pucat

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : bibir tidak sianosis, lembab

Payudara :putting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, ASI Lancar .

Abdomen : TFU tidak teraba diatas symphysis

Genetalia : Bersih, Tidak ada varises

Ekstermitas Atas : tidak odem

Ekstremitas bawah : tidak odem

C. ANALISA DATA

Ny "A" P₂₀₀₀₂ usia 27 tahun 21 hari post partum fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 29 Maret 2020

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu baik, pemeriksaan dalam batas normal.
2. Menanyakan penyulit-penyulit yang ibu dan bayi alami, selama masa nifas ibu tidak ada penyulit, hanya kadang ada kesulitan melakukan sesuatu, tetapi keluarga dan suami membantu sehingga membuat kesulitan itu menjadi ringan. Untuk bayinya, juga tidak ada penyulit. Bayi tidak pernah sakit sampai saat ini, dan bayi menyusu dengan kuat, baik dan lancar.
3. Mengajukan ibu ke petugas kesehatan sewaktu-waktu jika ada keluhan, ibu bersedia.

4.2 Asuhan kebidanan pada BBL

4.2.1 kunjungan 1 neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI "M" USIA 6 JAM

DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS

Tanggal : 9 Maret 2020

Tempat : Puskesmas Kutorejo

A. SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan jika tali pusat bayi belum lepas

2. Identitas bayi

Nama bayi : By "M"

Tanggal lahir : 8 Maret 2020

Jenis kelamin : laki-laki

3. Riwayat persalinan sekarang

Tanggal persalinan : 08 Maret 2020

Penolong : Bidan

Jenis persalinan : Spontan

Lama persalinan :

Kala I: 1 Jam

Kala II: 20 Menit

Kala III: 10 menit

Perdarahan : 50 cc

Penyulit dalam persalinan : Tidak ada penyulit dalam persalinan kala 1 sampai dengan kala 4

4. Keadaan bayi

Jenis kelamin : laki-laki

APGAR score : 7-8

BB / PB : 2.900 gram / 48 cm

B. OBJEKTIF

1. Keadaan umum : baik
 - Kesadaran : composmentis
 - TTV : N : 120 x/menit
 - S: 36,5°C
 - RR: 35x/menit
 - BB lahir : 2.900 gram
 - PB lahir : 48 cm
2. Pemeriksaan fisik
 - Kulit : bersih, kemerahan, tidak ada vernik caseosa
 - Kepala : kepala tidak ada caput succedenum dan chepal hematoma
 - Mata : tidak strabismus, konjungtiva merah muda, sklera putih
 - Hidung : tidak ada pernafasan cuping hidung
 - Dada : tidak ada bunyi ronchi atau wheezing
 - Abdomen : tali pusat belum kering, tidak ada tanda tanda infeksi
 - Ekstermitas: tidak polidaktili / sindaktili
 - Genetalia : testis belum turun ke skrotum
 - Anus : tidak ada atresia ani
3. Pemeriksaan reflek
 - Moro : baik
 - Rooting : baik
 - Sucking : baik
 - Graps : baik
 - Tonik neck: baik

C. ANALISA DATA

By "M" umur 6 jam neonatus fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 9 Maret 2020

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya normal/ baik-baik saja, hasil pemeriksaan dalam batas normal.
2. Mengajari ibu dan keluarga cara perawatan bayi dirumah setiap hari seperti cara memandikan bayi, perawatan tali pusat dan menjaga agar tubuh bayi tetap hangat, ibu mengerti dan bersedia.
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan/minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga tali pusat agar tetap bersih dan kering dengan cara tidak memberikan obat-obatan apapun pada tali pusat (hanya di bungkus kasa), ibu mengerti dan bersedia.
5. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir, yaitu : bayi rewel, tidak mau menyusui, tali pusat berwarna kemerahan, bernanah (pus), dan berbau, serta bayi bernafas tidak teratur, tubuh bayi berwarna kuning, ibu memahami.

6. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah ketika bayi BAK/BAB, ibu mengerti.
7. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ke bidan dan apabila ada keluhan, ibu bersedia.

4.2.2 kunjungan 2 neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI "M" USIA 7 HARI DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS

Tanggal : 14 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny.A

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya. Ibu mengatakan tali pusat bayi belum lepas

SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu bayi mengatakan tali pusat sudah lepas, bayi setiap pagi dijemur, bayi bisa menyusu tetapi masih adaptasi dengan putting susu ibu.

2. Pola Nutrisi

Bayi menyusu setiap 2 jam sekali (Ondemand)

3. Pola Eliminasi

BAB: \pm 2-3 x/ Hari

BAK: \pm 4 – 6 Kali Ganti Popok

4. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan bayinya mandi 2x/ hari pagi dan sore hari

A. OBYEKTIF

1. Pemfis Umum

Keadaan Umum: baik, N: 120x/menit, S: 36,7°C, RR: 36x/menit.

2. Pemfis Khusus

Kepala : bersih

Muka : bersih tidak oedem

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Hidung : tidak ada pernafasan cuping hidung

Mulut : lembab

Abdomen : Talipusat sudah kering dan sudah lepas

Ekstremitas : gerak aktif.

B. ANALISA DATA

By. "M" usia 6 hari neonatus fisiologis

C. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 14 Maret 2020

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu bayi dalam kondisi sehat dan normal, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Memberitahu ibu untuk terus menjemur bayinya setiap pagi sebelum jam 9 pagi antara 5-15 menit dengan hanya menggunakan popok saja karena

hal itu dapat mengurangi resiko bayi terkena penyakit kuning, ibu memahami dan bersedia.

3. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangun untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan/minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia
4. Memberikan KIE cara menyusui yang benar dan cara menyendawakan bayi, ibu mengerti.
5. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara menyelimuti bayi dengan kain hangat dan bersih, ibu bersedia.
6. Memberikan KIE tentang cara menjaga kebersihan bayi seperti mengganti popok bayi setiap kali bayi BAK dan BAB serta mengganti pakaian bayi setiap kotor dan basah, ibu mengerti.
7. Mengajarkan ibu untuk menjaga keamanan bayi seperti tidak meninggalkan bayi sendirian, tidak menaruh bayi sendirian di tempat yang tinggi, tidak membiarkan bayi sendiri dengan anak kecil, ibu mengerti.
8. Memberitahu ibu untuk segera kunjungan ke bidan bila ada keluhan mengenai bayinya, ibu bersedia.

4.2.3 kunjungan 3 neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI “M”

USIA 2 MINGGU DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS

Tanggal : 22 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny.A

PROLOG

Pemeriksaan sebelumnya dalam batas normal dan tali pusat sudah lepas, lepas pada tanggal 14 Maret 2020 Jam: 06.00 WIB, tidak ada tanda-tanda infeksi.

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu bayi mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya

2. Pola Nutrisi

Bayi menyusu setiap 2 jam sekali (Ondemand)

3. Pola Eliminasi

BAB: \pm 2-3 x/ Hari

BAK: \pm 4 – 6 Kali Ganti Popok

4. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan bayinya mandi 2x/ hari pagi dan sore hari

B. OBYEKTIF

1. Pemfis Umum

Keadaan Umum: baik

N: 135x/menit, S: 36,5°C, RR: 32x/menit

2. Pemfis Khusus

Kepala	: bersih
Muka	: bersih tidak oedem
Mata	: konjungtiva merah muda, sklera putih
Hidung	: tidak ada pernafasan cuping hidung
Mulut	: lembab
Abdomen	: Talipusat sudah lepas, Tidak ada tanda infeksi
Ekstremitas	: gerak aktif.

C. ANALISA DATA

BY. "M" 14 hari neonatus fisiologis

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 22 Maret 2020

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu bayi dalam kondisi sehat dan normal, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
3. Menjaga Kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah dengan yang bersih dan kering ketika bayi BAK/BAB dan sebelumnya alat kelamin dibersihkan dari air kencing atau kotoran terlebih dahulu, ibu memahami.

4. Menjaga Keamanan bayi yaitu jangan meninggalkan bayi sendirian, menjauhkan bayi dari asap rokok, selalu pegangi bayi dan awasi bayi bila berada di ketinggian, letakkan selalu bayi dalam posisi terlentang ketika tidur, ibu mengerti dan bersedia.
5. Menganjurkan ibu untuk rutin ke posyandu agar tumbuh kembang bayinya dapat di pantau dan mendapatkan imunisasi sesuai dengan usianya, ibu bersedia
6. Memberitahu ibu untuk segera kunjungan ke bidan bila ada keluhan mengenai bayinya, ibu bersedia.

4.3 Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan

4.3.1 kunjungan KB

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "A"

USIA 27 TAHUN Akseptor KB SUNTIK 3 BULAN

Tanggal : 29 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny.A

A. SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu sudah melakukan KB suntik 3 bulan pada tgl, 25 Maret 2020
2. Riwayat Kebidanan :
 - a. Haid
Menarche : 16 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 7 hari

Banyaknya: 2-3 kali ganti pembalut

Disminorhea: -

Flour albous: -

b. Riwayat KB

KB yang pernah digunakan : KB Suntik 3 bulan

Lamanya : Ibu menggunakan suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama sampai hamil anak ke 2

Alasan berhenti : Hamil anak ke 2

- c. Riwayat kesehatan: ibu dan keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menular (Hep B, HIV), menurun (Asma, Jantung), dan menurun, (Jantung, HT, DM)

B. OBYEKTIF

a. Pemfis Umum

Keadaan Umum: baik

Kesadaran: composmentis

TD: 110/80 mmHg, N: 82x/menit, S: 36°C, RR: 20x/menit

b. Pemfis Khusus

Muka : tidak pucat dan tidak oedem

Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih porselen, dan palpebra tidak oedem,

Payudara : puting susu bersih, tidak lecet, pengeluaran ASI lancar, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan

Abdomen : TFU tidak teraba diatas symphysis

Ekstremitas : tidak ada odem pada ekstremitas atas dan ekstremitas bawah.

C. ANALISA DATA

Ny. "A" usia 27 tahun akseptor KB Suntik 3 bulan

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 29 Maret 2020

1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu baik, hasil pemeriksaan dalam batas normal
2. Mengingatkan ibu untuk kembali suntik KB 3 bulan pada tgl 20 Juni 2020, Ibu Mengerti dan Bersedia.